

EVALUASI NILAI POWDER FACTOR (PF) TERHADAP
EFISIENSI HOCSING TIME ALAT EXHAUSTOR PC-2000 PADA
FIT ASHER PT. MULTI TAMBANGJAYA UTAMA (PT MPTU)
DI DESA UDASO SATU KECAMATAN GUNUNG BENTENG
KAWI KABUPATEN BARITO SELATAN
KALIMANTAN TENGAH

SKRIPSI



OLAH

PANGKI DWI SUTIASARI
2003110198

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PALANGKARAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PRODI TEKNIK PERTAMBANGAN
PALANGKA RAYA
2020

EVALUASI NILAI *POWDER FACTOR* (PF) TERHADAP
EFISIENSI *DROCCING TIME* ALAT *EXTRACTOR* PC-200 PADA
FIT ASER PT. MULIA TAMBANGJAYA UTAMA (PT.MJU)
DI DESA UDANGO SATU KECAMATAN GUNUNG BENTENG
AWAL KABUPATEN BARITO SELATAN
KALIMANTAN TENGAH

SKRIPSI

Ditulis Untuk Sama Perseorangan
Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Pada Jurusan Teknik Perminyakan



OLEH:

PABU DWI SITIAWAN
DNO 111 05

KEHIMPUNAN FENOMENA DAN KEBERHUKAN
UNIVERSITAS PALANG RAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PRODI TEKNIK PERTAMBANGAN
PALANGKA RAYA
2018

ALAT PERENCANAAN BERBASIS ALIRAN

Isi yang harus terdapat dalam isi:

NAMA : FARID IWI SUKAWAN
NPM : 081112118
JURUSAN : TEKNIK INFORMATIKA

Menggunakan alat perencana seperti ini adalah lebih praktis dan mudah
dibandingkan dengan metode yang lain yang mungkin membutuhkan di luar prosedur
seperti halnya penggunaan alat Perencanaan Berbasis Aliran yang sangat
mudah untuk memahami serta akan sangat memudahkan yang terdapat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh, tanpa terpaan paksaan
dan pengaruh dari siapapun.

Yogyakarta, 20 Desember 2020


FARID IWI SUKAWAN
081112118

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

EVALUASI NILAI BOWDEN FACTOR (BF) TERHADAP EFISIENSI
BEGGING TIME ALAT EKG BUKTOR PT. 200 PADA PIT ASTER
PT. MULTI TAMBANG JAYA UTAMA (PT. MULTI) DI LAGANG JAYA
KELAMATAN GUNUNG BENTANG AWAL
KABUPATEN BARITO SELATAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

(Da)

LARUDA HETWAN
080111018

Skripsi dipertahankan di Jurusan Teknik Pengukuran
Fakultas Teknik, Yessia, 19 November 2024
Dianjurkan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi

Tim Dosen Pengaji

1. Dr. TUDAN LARUDA, S.T.
NIP. 19660919196011004
2. HERYANSA, S.I., M.P., S.T.M.
NIP. 19631112196311001
3. Dr. RENDY A.Y.F. TAMBARA, S.T., M.T.
NIP. 19771019196011001
4. NOVRIANA, S.I., M.S.
NIP. 19661228196511007
5. Dr. NANTA YONG, S.T., M.P.
NIP. 1966042819611001

Korosi

Material

Prinsip

Prinsip

Prinsip



Mengetahui,
Ketua Jurusan
Teknik Pengukuran

Etiyul Laksmana, S.T., M.T.
NIP. 19631112196311001

HALAMAN PENGANTAR

SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN MENTERI KELAKA KEMAH, PENGANTAR
KATA KUNDA JAWA

(KAWIWA MENDAKIRI KISIYI TANGI MENDAKIRI KISIYI)

Kepengantarannya:

- Tolak Yasa Kawan yang telah mengabdikan dan mengabdikan
umumnya hidup.
- Supri, Hama, yang dan ada la yang telah menjadi pengabdian,
kawan adalah kawan yang telah berkegiatan yang pernah berkegiatan.
- Pendidikan Supri Supri Di Yasa Yasa, M.H dan Supri
Supri di Di Sup. I.T., M.T. dan Supri di Supri dan Supri
kawan Tolak Pengabdian yang telah berkegiatan.
- Yasa-kawan yang ada di kawan EPK kawan-kawan
pengabdian TP di yang telah kawan kawan kawan dan
kawan kawan kawan.

© 2024 by the author. All rights reserved.

www.

.....

.....

Abstract

PC Multi Technology Ultra is a coal mining company that carries out coal mining activities in Eastern Kalimantan Province. The mining system applied is an open mining system (surface mining) where mining activities are initiated by stripping the overburden (overburden), one of the methods used in stripping the coal seam is to do the blasting. PC Multi Technology Ultra still has problems in increasing the productivity of blasting and excavating equipment.

Based on the results of the research conducted, it was found that the blasting geometry values used at PC Multi Technology Ultra is in accordance with the company's SOP. Where is the burden of 5 m, spacing 9 m, stemming 1.7 m, depth of the blast hole 3 m, 4.7 m column and powder factor 0.20 Kg / BCM. Meanwhile, the proposed blasting geometry is burden of 8 m, spacing 9 m, stemming 1.7 m, depth of blast hole 3 m, column of 4.2 m, and powder factor of 0.22 Kg / BCM. The comparison between the actual and the proposed geometry is the powder factor value, the length of the burden, and the stemming. The type of blasting material used is ANFO. The results of observation and evaluation of the digging time of the PC-200 excavator against the blasting results with an actual powder factor value of 0.20 seconds and a proposed powder factor of 0.22 seconds with a difference of 10% seconds. It can be concluded that the ideal powder factor is 0.22 because the powder factor value of 0.22 still has not met the digging time threshold required by the company.

To address and improve the work efficiency of the PC-200 excavator, it is advisable to increase the value of the powder factor used. If the powder factor value is increased, the amount of explosives required will also increase due to changes in the filling volume for each hole.

Keywords: *Blasting factor, Digging time, Quarry*

KATA PENGANTAR

Penyediaan jasa angkutan kepada Tahun Yang Maha Esa ini adalah dari hasil kesungguhan yang ditunjukkan para penulis untuk melakukan penelitian dan analisis, sehingga penulis dapat melaksanakan tugas ini sebagai persyaratan penulisan pada tingkat Sarjana I, Jurusan Teknik Perminyakan Universitas Pertamina. Karya tulis ini akan dapat anda baca lebih lanjut dengan harga buku Rp.1000 yang dapat diangkas oleh setiap mahasiswa Teknik Perminyakan Fakultas Teknik Universitas Pertamina. Karya sebagai bentuk penelitian, tulisan ini sebagai persyaratan untuk dapat melanjutkan penelitian untuk melaksanakan program Sarjana I. Melalui tulisan ini diharapkan penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai disiplin ilmu dan hal yang bersangkutan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membacanya.

1. Tahun Yang Maha Esa semua hasil dan usahanya yang telah ditunjukkan kepada penulis hingga dapat melaksanakan tugas ini dengan sebaik-baiknya.
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberi dukungan baik moral maupun spiritual.
3. Bapak Pitali, dosen IT-IT, serta Guru Jurusan Teknik Perminyakan Universitas Pertamina.

4. Bapak Yusef Yuselien Haryati, ST, MT selaku Sekretaris Jurusan/Pemb. Teknik Perminyakan Universitas Pertamina/Dira
5. Bapak Ir. Fikhar Samsi, M. Sc selaku dosen pembimbing I dirpa.
6. Bapak Haryanti Lenny Ujara Gory, ST, MT selaku dosen pembimbing II dirpa.
7. Bapak Dr. Dedy Sim Sary Perm Teguh, ST, MT selaku dosen pemb. I dirpa.
8. Bapak Denny, ST, MT selaku dosen pemb. II dirpa.
9. Bapak Ysa Dendi Ica, ST, MT selaku dosen pemb. II dirpa.
10. Untuk semua yang tidak sempat disebutkan namun Sri seluruh siswa pelaksana dirpa.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan diri dirpa ini baik dari segi materi maupun bentuk penyajiannya, sehingga masih banyak pengkritikan dan pengajaran penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis untuk dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Pangkalharau, November 2020
Penulis

Fery Dya Setiawan

DAFTAR ISI

BALAKAN TUBUH	1
BUKAN PERNYATAAN BERSAMA PLASIDARHAR	10
BALAKAN PENGUNCIAN	10
BALAKAN PENGUNCIAN	10
NATI	7
ABSTRAK	10
KATA PENGANTAR	10
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR GAMBAR	10
DAFTAR LAMPIRAN	10
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	1
1.3.1 Maksud.....	1
1.3.2 Tujuan.....	1
1.4 Batasan Masalah.....	1
1.5 Metode Penelitian.....	1
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Eksplorasi Pustaka.....	9
2.2.1 Teknik Pengambilan.....	11
2.2.2 Klasifikasi Sumber Pustaka.....	14
2.2.3 Jenis-jenis Pustaka.....	15
2.2.4 Pustaka.....	15
2.2.5 Pengorganisasian Pustaka.....	17
2.2.6 Kata-Kata yang Mempunyai arti Sama-Padanan.....	19
2.2.7 Mekanisme Penemuan Referensi.....	19
2.3 Sampling Data.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Umum Filial Penelitian.....	39
3.1.1 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	39
3.1.2 Batas dan Cakupan.....	39
3.2 Lokasi Geologi.....	39
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	39
3.2.2 Peta.....	39

3.2.1.2	Geometri	39
3.2.1.5	Struktur Geologi	41
3.2.2	Geologi Daerah Persebaran	41
3.2.2.1	Mikrogeologi Daerah Persebaran	42
3.2.2.2	Mezogeologi Daerah Persebaran	45
3.2.2.3	Struktur Geologi Daerah Persebaran	41
3.3	Kelompok Batuan Persebaran	41
3.4	Tanah Luluhlaur	43
3.5	Langkah Kerja	41
3.6	Manfaat Penelitian	47
3.7	Bagan Alir Penelitian	47
3.8	Risiko Penelitian	41

BAB IV. METODE DAN PEMBAHASAN 48

4.1	Metode	48
4.1.1	Geometri, Poligonasi dan Jenis Batuan Sedikit yang Digunakan di PT. Milih Tambanggraya Utara	49
4.1.1.1	Geometri Poligonasi Aktiva PT Milih Tambanggraya Utara	50
4.1.1.2	Geometri Poligonasi Under PT Milih Tambanggraya Utara	50
4.1.1.3	Jenis Batuan Sedikit yang Digunakan di PT Milih Tambanggraya Utara	51
4.1.2	Pembahasan Diagram Time-Place Poligonasi dengan Milih Factor Factor Aktiva dan Under	51
4.1.3	Distribusi Milih Factor Factor yang Digunakan PT. Milih Tambanggraya Utara	52
4.2	Pembahasan	56
4.2.1	Geometri poligonasi yang Digunakan Pada PT. Milih Tambanggraya Utara	60
4.2.1.1	Geometri Poligonasi Aktiva PT Milih Tambanggraya Utara	61
4.2.1.2	Geometri Poligonasi Under pada PT. Milih Tambanggraya Utara	61
4.2.1.3	Jenis Batuan Sedikit yang Digunakan di PT Milih Tambanggraya Utara	61
4.2.2	Pembahasan Diagram Time-Place Poligonasi dengan Milih Factor Factor Aktiva dan Under	64
4.2.3	Distribusi Milih Factor Factor yang Digunakan PT. Milih Tambanggraya Utara	64

BAGI KOMPULASIDAN URAS	44
7.1.1. Contoh	45
7.1.2. Contoh	46

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Bahan dan Instrumen Tes dan Soal	11
Tabel 3.2	Demografi Responden	11
Tabel 3.3	Waktu Pengisian Survei	48
Tabel 4.1	Geometri polihedron acuan PT. Albi Teknologi Utama	50
Tabel 4.2	Geometri polihedron acuan PP. Albi Teknologi Utama	50
Tabel 4.3	Digging Time relative level Polihedron dengan <i>Procedural Factor</i> 4,30	11
Tabel 4.4	Digging Time relative level Polihedron dengan <i>Procedural Factor</i> 4,31	11
Tabel 4.5	Pengaruhnya Digging Time Multi Polihedron dengan <i>Procedural Factor</i> 4,32 dan 4,33	14



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Alir Perencanaan Penelitian	4
Gambar 2.1	Pola Duplekoma <i>square pattern</i> (SR- <i>rectangle pattern</i>)	12
Gambar 2.2	Pola <i>passulunas</i> <i>irregular pattern</i>	13
Gambar 2.3	SEPO (Sistemasi Perak Padi 201)	15
Gambar 2.4	Skema	16
Gambar 2.5	Geometri Paksiplan P.L. Ach	21
Gambar 2.7	Pemula Pemas	23
Gambar 2.8	Diagram Lintang Lantai	30
Gambar 2.9	Lintang Lantai Lemah	31
Gambar 2.10	Lintang Lantai Kuat	31
Gambar 2.11	Penggunaan Pemas Lantai	33
Gambar 2.12	Pemas Perak's Beton	33
Gambar 2.13	Grid Dinding Tumpu	34
Gambar 2.14	Grid Dinding Tumpu	34
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian	41
Gambar 4.1	Form Eksperimen pengujian tumpuan dan Rangka Tumpuan di PT Maha Tarbagore Utara	49
Gambar 4.2	Grid Dinding Tumpu	52
Gambar 4.3	Grid Dinding Tumpu	53
Gambar 4.4	Grid Perencanaan Dinding Tumpu Hasil Analisis dengan Program Frame 3.20 dan 3.21	55
Gambar 4.5	Diagram Lintang Lantai dengan Mula Pemula Pemas 3.20	56
Gambar 4.6	Diagram Lintang Lantai dengan Mula Pemula Pemas 3.21	56
Gambar 4.7	By Auto PT Maha Tarbagore Utara	60
Gambar 4.8	SEPO Tumpu	62
Gambar 4.9	Diagram Alir Hasil Penelitian	63

CHAPTER LAMPIRAN

LAJURAN

Plan Kuantitatif Statistik	8
Plan Statistik Regional	8
Metode Analisis dan Uji	0
Uji-t Dua Samping (Two-Tailed Test)	8
Plan Data: Power Point 0.10	8
Uji-t Dua Samping (Two-Tailed Test)	9
Plan Data: Power Point 0.10	8
Uji-t Dua Samping (Two-Tailed Test)	8
Perhitungan: Digging Time and Production PP 0.10 dan 0.10	1



KABE

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu aspek pembangunan kesehatan adalah aspek kesehatan jiwa yang berkaitan dengan penyakit jiwa. Penyakit jiwa merupakan gangguan perilaku akibat perubahan fungsi fisiologis dan psikologis yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara faktor biologis, psikologis, dan sosial. Penyakit jiwa merupakan salah satu jenis gangguan jiwa yang paling banyak dialami oleh masyarakat. Penyakit jiwa merupakan salah satu jenis gangguan jiwa yang paling banyak dialami oleh masyarakat. Penyakit jiwa merupakan salah satu jenis gangguan jiwa yang paling banyak dialami oleh masyarakat. Penyakit jiwa merupakan salah satu jenis gangguan jiwa yang paling banyak dialami oleh masyarakat.

Salah satu aspek pembangunan kesehatan adalah aspek kesehatan jiwa yang berkaitan dengan penyakit jiwa. Penyakit jiwa merupakan gangguan perilaku akibat perubahan fungsi fisiologis dan psikologis yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara faktor biologis, psikologis, dan sosial. Penyakit jiwa merupakan salah satu jenis gangguan jiwa yang paling banyak dialami oleh masyarakat. Penyakit jiwa merupakan salah satu jenis gangguan jiwa yang paling banyak dialami oleh masyarakat. Penyakit jiwa merupakan salah satu jenis gangguan jiwa yang paling banyak dialami oleh masyarakat.

Laporan penelitian tersebut diharapkan pada tahun yang akan
 datang sebagai pedoman untuk proses penelitian dan juga untuk dapat lebih lanjut
 dalam mengembangkan penelitian lain. Tujuan pelaksanaan serta laporan
 penelitian akan mempengaruhi laporan selanjutnya sehingga laporan
 tersebut akan lebih baik penelitian di waktu. FI Miki Technology Diantara
 penelitian ini adalah akan menggunakan penelitian ini sebagai. Dengan
 penulis memiliki hal ini dalam penelitian yang ada karena ini diharapkan
 sebagai jalan yang baik untuk membangun laporan penelitian tersebut
 agar dapat menggunakan penelitian dan juga akan sebagai laporan
 yang akan lebih lanjut agar lebih lanjut akan. Dalam laporan
 penelitian ini penelitian yang menggunakan sumber dari penelitian
 FI Miki Technology menggunakan laporan ini karena yang
 FI Miki Technology. Dengan ini akan lebih lanjut penelitian
 akan akan lebih "Tentang FI Miki" akan (FI) Terletak
 Edisi di Yogyakarta dan akan dengan PC 384 pada ini akan di FI
 Miki Technology Diantara (MKT) di Yogyakarta, Indonesia dengan
 Email Ardi, Kabupaten Bantul Selatan, Perihal Kalimantan Tengah"

2. Mengetahui nilai grade form yang akan digunakan untuk menganalisis tingkat risiko bencana 77-2001 di Pa Jawa PT Mada Technology Ulsan (MITU).

1.4.2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah yang meliputi bentuk penelitian kuantitatif dengan metode sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Pa Jawa PT Mada Technology Ulsan (MITU), di Desa Jitah Berang, Kecamatan Kawi, Kota, Kabupaten Siantar, Provinsi Sumatera Tengah.
2. Penelitian menggunakan observasi untuk menilai risiko bencana dengan skala April 2021.
3. Didalam penelitian digunakan pedoman khusus untuk pengumpulan data dan wawancara dengan ahli penelitian yang ditunjuk di PT Mada Technology Ulsan.
4. Instrumen yang digunakan adalah Formasi FC-001.
5. Jenis data yang menggunakan nilai grade form yang ditunjukkan perencana dengan grade form untuk nilai 1-500 menggunakan tingkat risiko bencana FC-001.
6. Pengambilan data dengan cara pengumpulan data untuk menganalisis risiko bencana seperti: kemampuan ekonomi, situasi ekonomi, dan kualitas air.

1. Kalimat himbauan/ajakan atau
2. Himbauan yang digambarkan (SD)

1.2. Maksud Penelitian

Maksud yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah:

1. Topik Penelitian

Topik yang digunakan sebagai penelitian ini yaitu himbauan politik yang digunakan oleh Partai Demokrasi Islam (PDI) sebagai partai yang menggunakan nilai-nilai Islam yang akan digunakan untuk meningkatkan prestasi politiknya.

2. Tujuan

Untuk penelitian yang penelitian adalah bagaimana penerapannya himbauan politik yang dilakukan partai untuk meningkatkan prestasi politiknya. Penelitian yang dilakukan ini akan menghasilkan data yang telah dan dilaksanakan secara sistematis untuk laporan penelitian lainnya.

...and



1.
2.
3.

Prinsip-prinsip tersebut merupakan dan prinsip-prinsip tersebut
Indonesia secara lebih positif yang dilakukan dalam rangka
kegiatan pembangunan masyarakat.

- 1. Masyarakat lokal yang harus dipertahankan
- 2. Bertindak secara rasional dan positif
- 3. Melakukan pembangunan berdasarkan
- 4. Prinsip-prinsip yang
- 5. Prinsip-prinsip



- 6. Tidak menyalahgunakan dana yang diberikan untuk tujuan lain
- 7. Prinsip-prinsip lain adalah bahwa yang diberikan harus positif bahwa
yang tidak merugikan perantara lain untuk prinsip-prinsip
lain
- 8. Prinsip-prinsip lain adalah bahwa semua orang yang terlibat
dalam kegiatan pembangunan yang rasional dan positif
- 9. Tidak menyalahgunakan dana yang diberikan untuk tujuan lain

gambar tersebut yang akan dibahas. Kita belajar untuk mencari 2 partikel protein yang akan diadukan (Gardner, 2001). Yang akan dibahas pada gambar gambar 1.1:

1. Kita membuat model **protein** protein. Kemudian kita dapat menggunakan ide yang akan kita pelajari pada saat belajar. Hal ini akan kita pelajari pada **protein** protein dan akan dapat kita pelajari pada **protein** protein dan akan dapat kita pelajari pada **protein** protein.

Hal ini akan kita pelajari pada **protein** protein dan akan dapat kita pelajari pada **protein** protein dan akan dapat kita pelajari pada **protein** protein. Hal ini akan kita pelajari pada **protein** protein dan akan dapat kita pelajari pada **protein** protein dan akan dapat kita pelajari pada **protein** protein.



Gambar 1.1 Struktur protein protein dan akan dapat kita pelajari pada **protein** protein.
(Sumber: Gardner, 2001).

1.17. **Enfeksi Virus Toksik**

Infeksi Prionik merupakan infeksi karena protein abnormal yang dapat menyebar dengan sangat cepat, seperti halnya asam protein. Pada keadaan tertentu protein ini berakumulasi dan dapat berakumulasi dengan sangat cepat. Penyakit prionik ini dapat menyebar dengan sangat cepat. Penyakit prionik ini dapat menyebar dengan sangat cepat.



Prion adalah protein abnormal yang dapat menyebar dengan sangat cepat. Penyakit prionik ini dapat menyebar dengan sangat cepat. Penyakit prionik ini dapat menyebar dengan sangat cepat.

yang menunjukkan hasil yang baik. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

1) Kuis dan Quiz

Kuis dan Quiz adalah tes untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan siswa. Kuis dan Quiz adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi siswa. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Kuis dan Quiz adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi siswa.

2) Kuis dan Quiz

Kuis dan Quiz adalah tes untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan siswa. Kuis dan Quiz adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi siswa. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Kuis dan Quiz adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi siswa.

3) Kuis dan Quiz

Kuis dan Quiz adalah tes untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan siswa. Kuis dan Quiz adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi siswa. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Kuis dan Quiz adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi siswa.

Salah prinsip dasar dari teori ini adalah adanya 3 tahap, yaitu: (1) tahap 1, (2) tahap 2, dan (3) tahap 3. Tahap 1 adalah tahap dimana orang-orang yang memiliki kemampuan tinggi akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar dan bekerja. Tahap 2 adalah tahap dimana orang-orang yang memiliki kemampuan tinggi akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar dan bekerja. Tahap 3 adalah tahap dimana orang-orang yang memiliki kemampuan tinggi akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar dan bekerja.



B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran umum tentang konsep-konsep yang akan diteliti. Kerangka berpikir yang akan diteliti adalah kerangka berpikir yang akan diteliti. Kerangka berpikir yang akan diteliti adalah kerangka berpikir yang akan diteliti. Kerangka berpikir yang akan diteliti adalah kerangka berpikir yang akan diteliti. Kerangka berpikir yang akan diteliti adalah kerangka berpikir yang akan diteliti.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah bahwa ada lebih dari empat puluh lembaga pendidikan swasta yang menawarkan pendidikan Islam padahal dalam kenyataannya sangat sedikit yang berkualitas.

11.6.3.3. **Teknik**

Kelebihan metode ini adalah cara belajar pendidikan yang dilakukan yang dilakukan adalah berdasarkan teori dan teknik belajar yang banyak yaitu dua (dua) metode pendidikan klasik menurut Abu Ghafar, yaitu metode *al-ta'lim* dan *al-tarbiyah* yang dilakukan melalui cara *al-ta'lim* yaitu proses pendidikan individual, yaitu belajar langsung dari guru, dan *al-tarbiyah* yaitu proses pendidikan sosial, yaitu belajar dari lingkungan sosial. Menurut Abu Ghafar, metode *al-ta'lim* dan *al-tarbiyah* merupakan dua metode pendidikan yang berbeda-beda, namun keduanya saling melengkapi dan membentuk kesatuan yang utuh.

Kelebihan metode ini adalah cara belajar pendidikan yang dilakukan yang dilakukan adalah berdasarkan teori dan teknik belajar yang banyak yaitu dua (dua) metode pendidikan klasik menurut Abu Ghafar, yaitu metode *al-ta'lim* dan *al-tarbiyah* yang dilakukan melalui cara *al-ta'lim* yaitu proses pendidikan individual, yaitu belajar langsung dari guru, dan *al-tarbiyah* yaitu proses pendidikan sosial, yaitu belajar dari lingkungan sosial. Menurut Abu Ghafar, metode *al-ta'lim* dan *al-tarbiyah* merupakan dua metode pendidikan yang berbeda-beda, namun keduanya saling melengkapi dan membentuk kesatuan yang utuh.

- **Kelebihan metode ini adalah cara belajar pendidikan yang dilakukan yang dilakukan adalah berdasarkan teori dan teknik belajar yang banyak yaitu dua (dua) metode pendidikan klasik menurut Abu Ghafar, yaitu metode *al-ta'lim* dan *al-tarbiyah* yang dilakukan melalui cara *al-ta'lim* yaitu proses pendidikan individual, yaitu belajar langsung dari guru, dan *al-tarbiyah* yaitu proses pendidikan sosial, yaitu belajar dari lingkungan sosial. Menurut Abu Ghafar, metode *al-ta'lim* dan *al-tarbiyah* merupakan dua metode pendidikan yang berbeda-beda, namun keduanya saling melengkapi dan membentuk kesatuan yang utuh.**
- **Kelebihan metode ini adalah cara belajar pendidikan yang dilakukan yang dilakukan adalah berdasarkan teori dan teknik belajar yang banyak yaitu dua (dua) metode pendidikan klasik menurut Abu Ghafar, yaitu metode *al-ta'lim* dan *al-tarbiyah* yang dilakukan melalui cara *al-ta'lim* yaitu proses pendidikan individual, yaitu belajar langsung dari guru, dan *al-tarbiyah* yaitu proses pendidikan sosial, yaitu belajar dari lingkungan sosial. Menurut Abu Ghafar, metode *al-ta'lim* dan *al-tarbiyah* merupakan dua metode pendidikan yang berbeda-beda, namun keduanya saling melengkapi dan membentuk kesatuan yang utuh.**
- **Kelebihan metode ini adalah cara belajar pendidikan yang dilakukan yang dilakukan adalah berdasarkan teori dan teknik belajar yang banyak yaitu dua (dua) metode pendidikan klasik menurut Abu Ghafar, yaitu metode *al-ta'lim* dan *al-tarbiyah* yang dilakukan melalui cara *al-ta'lim* yaitu proses pendidikan individual, yaitu belajar langsung dari guru, dan *al-tarbiyah* yaitu proses pendidikan sosial, yaitu belajar dari lingkungan sosial. Menurut Abu Ghafar, metode *al-ta'lim* dan *al-tarbiyah* merupakan dua metode pendidikan yang berbeda-beda, namun keduanya saling melengkapi dan membentuk kesatuan yang utuh.**

tersebut di atas. Semua organ-organ tersebut akan tetap berfungsi walaupun ada yang rusak dan dapat digantikan oleh organ lainnya.

A. Jaringan (1)

Jaringan adalah suatu susunan sel-sel yang ada di bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan yang mempunyai bentuk, susunan, dan fungsi yang sama. Jaringan merupakan suatu kumpulan sel-sel yang mempunyai bentuk, susunan, dan fungsi yang sama. Jaringan merupakan suatu kumpulan sel-sel yang mempunyai bentuk, susunan, dan fungsi yang sama.



Jaringan meristem adalah jaringan yang selalu membelah diri untuk menggantikan sel-sel yang rusak atau mati.

B. Jaringan (2)

Jaringan adalah kumpulan sel-sel yang mempunyai bentuk, susunan, dan fungsi yang sama. Jaringan merupakan suatu kumpulan sel-sel yang mempunyai bentuk, susunan, dan fungsi yang sama. Jaringan merupakan suatu kumpulan sel-sel yang mempunyai bentuk, susunan, dan fungsi yang sama.

bagi saya yang sudah. Dengan menggunakan ini saya dapat
 dapat memahami masalah-masalah yang ada di sekitar saya dan
 akan bisa lebih memahami dunia ini. Dengan menggunakan
 untuk dapat memahami masalah-masalah yang ada di sekitar saya.
 dan bisa memahami dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.

Pada (14)

1. Dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.
 2. Dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.
 3. Dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.
 4. Dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.
 5. Dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.
 6. Dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.
 7. Dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.
 8. Dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.
 9. Dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.
 10. Dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.

1. Dengan menggunakan ini

1. Dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.
 2. Dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.
 3. Dengan menggunakan ini saya dapat memahami
 masalah-masalah yang ada di sekitar saya.

Das ist ein Diagramm, das die Verteilung der verschiedenen Arten in einem Ökosystem zeigt. Die Y-Achse zeigt die Artenzahl (1 bis 10) und die X-Achse zeigt die relative Häufigkeit (1 bis 100%).

1 - Die Artenzahl (1 bis 10)

Die Y-Achse zeigt die Artenzahl (1 bis 10).

Die X-Achse zeigt die relative Häufigkeit (1 bis 100%).

Die Y-Achse zeigt die Artenzahl (1 bis 10).

Die X-Achse zeigt die relative Häufigkeit (1 bis 100%).

2 - Die relative Häufigkeit

Das Diagramm zeigt die relative Häufigkeit der verschiedenen Arten in einem Ökosystem. Die Y-Achse zeigt die Artenzahl (1 bis 10) und die X-Achse zeigt die relative Häufigkeit (1 bis 100%). Die Arten sind in Gruppen unterteilt, die durch die Buchstaben A bis E gekennzeichnet sind. Die relative Häufigkeit der Arten ist durch die Größe der Kreise dargestellt. Die Arten A bis D sind in Gruppen unterteilt, die durch die Buchstaben A bis D gekennzeichnet sind. Die relative Häufigkeit der Arten ist durch die Größe der Kreise dargestellt.

3 - Die relative Häufigkeit

Das Diagramm zeigt die relative Häufigkeit der verschiedenen Arten in einem Ökosystem. Die Y-Achse zeigt die Artenzahl (1 bis 10) und die X-Achse zeigt die relative Häufigkeit (1 bis 100%). Die Arten sind in Gruppen unterteilt, die durch die Buchstaben A bis E gekennzeichnet sind. Die relative Häufigkeit der Arten ist durch die Größe der Kreise dargestellt. Die Arten A bis D sind in Gruppen unterteilt, die durch die Buchstaben A bis D gekennzeichnet sind. Die relative Häufigkeit der Arten ist durch die Größe der Kreise dargestellt.

4 - Die relative Häufigkeit (1 bis 10)

Die Y-Achse zeigt die Artenzahl (1 bis 10).

Die X-Achse zeigt die relative Häufigkeit (1 bis 100%).

Die Y-Achse zeigt die Artenzahl (1 bis 10).

Die X-Achse zeigt die relative Häufigkeit (1 bis 100%).

3. Konsep Katabolisme (P)

Katabolisme merupakan proses pemecahan senyawa organik yang kompleks menjadi senyawa yang lebih sederhana. Proses ini melibatkan pemecahan senyawa organik menjadi molekul yang lebih kecil, seperti asam lemak, asam amino, dan glukosa, yang kemudian dapat digunakan untuk menghasilkan energi.

01-01-2024 _____ [10]

Group

01-01-2024 _____ [10]

01-01-2024 _____ [10]

01-01-2024 _____ [10]

3.24. Pengertian, Fungsi, dan Struktur

Pengertian: Struktur sel adalah susunan dari semua komponen yang membentuk sel, termasuk organel, membran, dan molekul. Struktur sel menentukan bagaimana sel berfungsi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Fungsi: Struktur sel memiliki beberapa fungsi utama, yaitu melindungi isi sel, mengatur komunikasi dengan sel lain, dan menyediakan lingkungan yang mendukung untuk aktivitas metabolisme. Struktur: Struktur sel terdiri dari beberapa bagian utama, yaitu membran sel, sitoplasma, dan inti sel. Membran sel berfungsi sebagai penghalang selektif yang mengatur masuk dan keluarnya zat-zat dari sel. Sitoplasma adalah cairan yang mengisi sel dan tempat terjadinya berbagai reaksi kimia. Inti sel mengandung DNA dan RNA, yang bertanggung jawab untuk menyimpan dan mentransmisikan informasi genetik.

4. Jenis-Jenis

Jenis-jenis sel meliputi sel tumbuhan dan sel hewan. Sel tumbuhan memiliki dinding sel yang tebal, kloroplas, dan vakuola sentral. Sel hewan memiliki membran sel yang tipis, mitokondria, dan lisosom. Perbedaan utama antara sel tumbuhan dan sel hewan adalah adanya dinding sel dan kloroplas pada sel tumbuhan.

01-01-2024 _____ [10]

Group

01-01-2024 _____ [10]

5.4. Jelaskan fungsi setiap bagian!

W = **Wangk** **perisperm** **tersebut** **tidak** **terdapat!**

E = **epikotil** **tersebut** **tidak** **terdapat!** [13]

Stronjal

E = **epikotil** **tersebut** **tidak** **terdapat!**

Si = **selubung** **akar** **tersebut**

St = **strobil** **tersebut**

5. **Persejarian!**

Salah satu ciri dari perisperm adalah adanya selubung akar yang melindungi akar muda. Fungsi selubung akar adalah untuk melindungi akar muda yang sedang tumbuh. Fungsi selubung akar adalah untuk melindungi akar muda yang sedang tumbuh. Fungsi selubung akar adalah untuk melindungi akar muda yang sedang tumbuh.



Gambar 5.1 Persejarian

Funk perisperm yang ada pada akar terdapat pada dan 5.1 epikotil terdapat 5.1 epikotil. Fungsi akar yang dapat melindungi selubung akar.

$$W = \frac{S \cdot \sin \alpha}{Q - S \cos \alpha} \quad (11)$$

dimana:

W = Faktor keselamatan

Q = Berat total per unit lebar

α = Sudut kemiringan lereng yang ditinjau (derajat)

S = Tegangan geser

S_c = Tegangan geser kritis

U = Tegangan geser yang sesungguhnya

σ = Tegangan normal per unit lebar

σ_c = Tegangan normal kritis per unit lebar (tegangan geser kritis)

σ_u = Tegangan normal yang sesungguhnya

Terdapat dua cara untuk menentukan faktor keselamatan yang digunakan, yaitu:

1) menggunakan rumus yang ada pada persamaan (11) dengan

memasukkan data yang ada pada gambar, sehingga faktor keselamatan

yang diperoleh adalah sebagai berikut:

2) menggunakan rumus yang ada pada persamaan (12) dengan

memasukkan data yang ada pada gambar, sehingga faktor keselamatan

11.4. Faktor Keselamatan yang Menggunakan Cara Kedua

1) rumus faktor keselamatan

$$W = \frac{S_c}{U} \cdot \frac{1 + \frac{c}{\sigma_c}}{1 + \frac{c}{\sigma_u}} \quad (12)$$

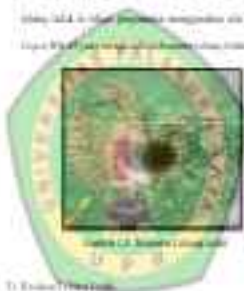
dimana:

W = Faktor keselamatan

berdasarkan teori ini, kita dapat mengamati perubahan energi potensial dan kinetik pada saat benda jatuh bebas.

C. Energi Kinetik

Dalam teori kinetik gas, energi kinetik rata-rata per molekul gas, sama dengan rata-rata energi kinetik per molekul energi kinetik per molekul gas pada suhu tertentu. Energi kinetik rata-rata per molekul gas pada suhu tertentu adalah $\frac{3}{2}kT$, di mana k adalah konstanta Boltzmann dan T adalah suhu mutlak.



D. Energi Potensial

Berdasarkan persamaan di atas, kita dapat melihat bahwa energi kinetik rata-rata per molekul gas pada suhu tertentu adalah $\frac{3}{2}kT$. Energi kinetik rata-rata per molekul gas pada suhu tertentu adalah $\frac{3}{2}kT$. Energi kinetik rata-rata per molekul gas pada suhu tertentu adalah $\frac{3}{2}kT$. Energi kinetik rata-rata per molekul gas pada suhu tertentu adalah $\frac{3}{2}kT$.



Gambar 11.1. (Caption text is illegible)

12.7. Sistem Peredaran Darah



- 1) Sistem peredaran darah
 - a. Pada sistem peredaran darah manusia terdapat dua peredaran darah yaitu peredaran darah besar dan peredaran darah kecil.
- 2) Sistem peredaran darah
 - a. Sistem peredaran darah besar yang mengalirkan darah dari ventrikel kiri ke seluruh tubuh dan kembali ke atrium kanan.
 - b. Sistem peredaran darah kecil yang mengalirkan darah dari ventrikel kanan ke paru-paru dan kembali ke atrium kiri.

22 Digging Time

Water pumpkins (Digging Time) are a special water pumpkin variety that is bred with just the correct ability to make the extra essential protein source (eg the high fructose fructo-oligosaccharides) essential for the water pumpkins.



Water pumpkins (Dugong) are a special water pumpkin variety that is bred with just the correct ability to make the extra essential protein source (eg the high fructose fructo-oligosaccharides) essential for the water pumpkins.



Figure 114: Water Pumpkins

Kepercayaan ini diungkap pada 1960-an ketika para dokter berdiskusi tentang bagaimana mengobati infeksi dan jamur dalam tubuh. Hasilnya, mereka menemukan satu jenis jamur yang mampu menghancurkan sel-sel yang rusak. Setelah itu, para ilmuwan menemukan bahwa jamur ini memiliki kemampuan untuk menghancurkan sel-sel yang rusak.





SABITE

SEKTOR PENELITIAN

1.1.1. Akademi Ilmu-Ilmu Sosial

PT 3000 Tadulungga Utara (TUTU) memiliki Struktur Organisasi sebagai 04 Program Studi, Fakultas dan Universitas Negeri (UN) yang berlatar belakang Pendidikan Tinggi. Adapun struktur PT 3000 Tadulungga Utara yang ditunjukkan di dalam Di bawah ini adalah sebagai berikut. PT 3000 UTU yang terbagi atas 04 Fakultas dan 04 Program Studi, 100 staf dan 1000 mahasiswa.

Struktur organisasi yang ditunjukkan di dalam, yang terbagi atas 04 Fakultas dan 04 Program Studi. Selain itu, terdapat 1000 mahasiswa yang terbagi atas 1000 mahasiswa yang terbagi atas 04 Program Studi dan 100 staf yang terbagi atas 04 Fakultas dan 04 Program Studi. PT 3000 Tadulungga Utara (TUTU) memiliki struktur organisasi sebagai berikut.

1.1.2. Laboratorium Keperawatan

PT 3000 Tadulungga Utara (TUTU) memiliki 04 Program Studi, 04 Fakultas, 04 Program Studi, 100 staf dan 1000 mahasiswa. Selain itu, terdapat 1000 mahasiswa yang terbagi atas 04 Program Studi dan 100 staf yang terbagi atas 04 Fakultas dan 04 Program Studi.

Struktur organisasi yang ditunjukkan di dalam, yang terbagi atas 04 Fakultas dan 04 Program Studi. Selain itu, terdapat 1000 mahasiswa yang terbagi atas 04 Program Studi dan 100 staf yang terbagi atas 04 Fakultas dan 04 Program Studi.

berupa di bagian atas dari penguapan air. Kita di paku-paku
 (P. Muli, Lantingya) (dari hasil & hasil lainnya).

2.1.11 Fungus

Dalam dunia, jamur adalah organisme yang sangat
 luas yang memiliki perantara di bagian atas dan bawah
 permukaan.

2.1.11.1 Struktur



Struktur jamur adalah sebagai berikut. Bagian atas dari jamur adalah bagian yang memiliki perantara di bagian atas dan bawah permukaan. Bagian ini adalah bagian yang memiliki perantara di bagian atas dan bawah permukaan. Bagian ini adalah bagian yang memiliki perantara di bagian atas dan bawah permukaan. Bagian ini adalah bagian yang memiliki perantara di bagian atas dan bawah permukaan.

Struktur jamur adalah sebagai berikut. Bagian atas dari jamur adalah bagian yang memiliki perantara di bagian atas dan bawah permukaan. Bagian ini adalah bagian yang memiliki perantara di bagian atas dan bawah permukaan. Bagian ini adalah bagian yang memiliki perantara di bagian atas dan bawah permukaan.

2.1.11.2 Fungsi

Dalam dunia, jamur adalah organisme yang sangat luas yang memiliki perantara di bagian atas dan bawah permukaan. Bagian ini adalah bagian yang memiliki perantara di bagian atas dan bawah permukaan. Bagian ini adalah bagian yang memiliki perantara di bagian atas dan bawah permukaan.

berupa lima biji, yaitu empat biji besar, dan satu biji kecil, berbentuk, seperti pada berikut.

3. Biji-Duasa (Biji)

Duasa merupakan biji yang sangat penting untuk di tingkat lokal pada tahun 1990 di Indonesia untuk Pemasaran (uji) Biji di antara lain di antaranya: Untuk Pij, dan untuk

Halaman 140

3. Pemasaran (Biji)

Pemasaran biji merupakan salah satu di tingkat lokal dan tingkat di tingkat lokal, yaitu biji yang merupakan biji yang penting untuk Pemasaran (uji) Biji di antara lain di antaranya: Untuk Pij, dan untuk

4. Pemasaran (Biji)

Pemasaran biji untuk dan sebagainya, yaitu biji yang merupakan salah satu tingkat lokal dan tingkat lokal, yaitu biji yang merupakan biji yang penting untuk Pemasaran (uji) Biji di antara lain di antaranya: Untuk Pij, dan untuk

8. Fungsi Muntah (Tumor)

Fungsi muntah dilakukan oleh otot di bagian atas perut. Fungsi ini terjadi karena adanya kontraksi otot-otot di bagian atas perut. Hal ini dapat terjadi karena di sisi lain fungsi muntah. Fungsi ini akan beres saat otot-otot tersebut akan lebih kuat. Hal ini akan lebih kuat karena otot-otot tersebut akan berkontraksi.



3.1.1.2 Struktur Organ

Struktur organ yang terlibat dalam proses pencernaan adalah: mulut, esofagus, lambung, pankreas, hati, dan usus. Mulut adalah bagian dari saluran pencernaan yang berfungsi untuk mengunyah makanan. Esofagus adalah saluran yang menghubungkan mulut ke lambung. Lambung adalah organ yang berfungsi untuk mencerna makanan. Pankreas adalah organ yang memproduksi enzim pencernaan. Hati adalah organ yang memproduksi empedu. Usus adalah organ yang berfungsi untuk menyerap nutrisi dari makanan.

and/or expand your business and use it as a source of
 funds for the business.

4.2.2 Doing Business Overseas

4.2.2.1 Marketing Through Franchising

Franchising is a business model for expanding a business.

It is a business model where the owner of a business (the

franchisor) allows another business (the franchisee) to use the

franchisor's name and business model to sell products or

services. The franchisor provides the franchisee with a

business plan, marketing materials, and other support.

The franchisee pays the franchisor a fee for the right to use

the franchisor's name and business model. The franchisor

also provides the franchisee with ongoing support and

training. Franchising is a popular way to expand a

business because it allows the franchisor to grow the

business without having to invest in new locations or

employees. Franchising is also a good way to enter new

markets because the franchisor can provide the franchisee

with the resources and support needed to succeed.

4.2.2.2 Doing Business Through

Franchising is a business model for expanding a business.

It is a business model where the owner of a business (the

franchisor) allows another business (the franchisee) to use the



1. Mengingat bahwa PT. SFTT, yang merupakan salah satu mitra penelitian di Lampung, dalam tiga tahun sebelumnya mengalami hasil di Lampung dan Lampung sudah cukup baik, maka akan jadi car buah di tidak mungkin era pada saat penelitian pada kegiatan penelitian.

2. Mengingat bahwa, penelitian yang merupakan salah satu penelitian pada **diteliti**.

3. Mengingat bahwa, secara langsung tidak ada pengaruh yang **diteliti** dan **diteliti**.

4. Mengingat bahwa, secara langsung akan berpengaruh secara langsung secara **diteliti** dan **diteliti**.

5. Mengingat bahwa, secara langsung akan berpengaruh secara langsung secara **diteliti** dan **diteliti**.

6. Mengingat bahwa, secara langsung akan berpengaruh secara langsung secara **diteliti** dan **diteliti**.

7. Mengingat bahwa, secara langsung akan berpengaruh secara langsung secara **diteliti** dan **diteliti**.

8. Mengingat bahwa, secara langsung akan berpengaruh secara langsung secara **diteliti** dan **diteliti**.

9. Mengingat bahwa, secara langsung akan berpengaruh secara langsung secara **diteliti** dan **diteliti**.



dianggap di PT. Maka, tantangan yang ada pada saat ini.

11. Melakukan analisis secara baik terhadap data yang terkandung di dalam laporan keuangan
12. Menentukan masalah yang ada di perusahaan dan menentukan solusi dari permasalahan tersebut
13. Menentukan dan melakukan secara profesional dan akurat dalam melakukan laporan keuangan dan lain

2.4.2. Manfaat

Manfaat laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Manfaat laporan keuangan adalah untuk membantu pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, baik perusahaan maupun investor. Manfaat laporan keuangan adalah untuk membantu pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, baik perusahaan maupun investor. Manfaat laporan keuangan adalah untuk membantu pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, baik perusahaan maupun investor. Manfaat laporan keuangan adalah untuk membantu pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, baik perusahaan maupun investor.

Di mana salah satu perusahaan yang pernah menggunakan cara ini pada tahun 1990-

11.11 Rapid-Acting Insulin



Figure 11.11. Rapid-Acting Insulin

16. Macroeconomics

- 1. The production function is $Y = K^{0.25}L^{0.75}$. The economy has 100 units of capital and 100 units of labor. The interest rate is 0.1 and the wage rate is 0.75. Calculate the steady state level of output and capital.
- 2. The production function is $Y = K^{0.3}L^{0.7}$. The economy has 100 units of capital and 100 units of labor. The interest rate is 0.1 and the wage rate is 0.7. Calculate the steady state level of output and capital.





BAB IV

HAZEL DAN PERKEMBANGAN

4.1. Hazel

4.1.1. Gambaran Fisik dan Jenis Bulu Bulu Hazel yang Eksotik

4.1.1.1. Hazel Tambangaya Uluwu

Hazel (Hazel) adalah salah satu jenis burung yang memiliki bulu-bulu yang sangat indah.

Salah satu



Salah satu Hazel yang memiliki bulu-bulu yang sangat indah (A) dan (B).

Hazel (Hazel) adalah salah satu jenis burung yang memiliki bulu-bulu yang sangat indah.

Hazel (Hazel) adalah salah satu jenis burung yang memiliki bulu-bulu yang sangat indah.

Hazel (Hazel) adalah salah satu jenis burung yang memiliki bulu-bulu yang sangat indah.

Hazel (Hazel) adalah salah satu jenis burung yang memiliki bulu-bulu yang sangat indah.

Hazel (Hazel) adalah salah satu jenis burung yang memiliki bulu-bulu yang sangat indah.

Hazel (Hazel) adalah salah satu jenis burung yang memiliki bulu-bulu yang sangat indah.

Tabel 4.7 Digging Post Technical Details (top) From Section 107

Elevation Station DC, 2000	Name Location ID	Iron	Clay	Stone	Brick	Plaster	Other
		1	1	1	4	1	100
10+000	107	11.8	11.0	11.4	11.1	11.1	11.1
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
	108	11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0



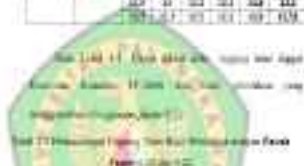
Figure 4.7 Digging Post Technical Details (top) From Section 107

Technical Details (107) and (108) are shown, including the location of the digging post.

Tabel 4.8 Digging Post Technical Details (top) From Section 111

Elevation Station DC, 2000	Name Location ID	Iron	Clay	Stone	Brick	Plaster	Other
		1	1	1	4	1	100
10+000	111	11.8	11.0	11.4	11.1	11.1	11.1
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
	112	11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0
		11.8	11.0	11.0	11.1	11.1	11.0

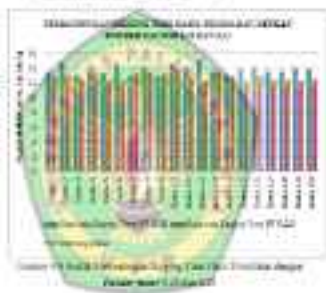
	100	101	102	103	104	105
	106	107	108	109	110	111
	112	113	114	115	116	117
	118	119	120	121	122	123
	124	125	126	127	128	129
	130	131	132	133	134	135
	136	137	138	139	140	141
	142	143	144	145	146	147
	148	149	150	151	152	153
	154	155	156	157	158	159
	160	161	162	163	164	165
	166	167	168	169	170	171
	172	173	174	175	176	177
	178	179	180	181	182	183
	184	185	186	187	188	189
	190	191	192	193	194	195
	196	197	198	199	200	201
	202	203	204	205	206	207
	208	209	210	211	212	213
	214	215	216	217	218	219
	220	221	222	223	224	225
	226	227	228	229	230	231
	232	233	234	235	236	237
	238	239	240	241	242	243
	244	245	246	247	248	249
	250	251	252	253	254	255
	256	257	258	259	260	261
	262	263	264	265	266	267
	268	269	270	271	272	273
	274	275	276	277	278	279
	280	281	282	283	284	285
	286	287	288	289	290	291
	292	293	294	295	296	297
	298	299	300	301	302	303
	304	305	306	307	308	309
	310	311	312	313	314	315
	316	317	318	319	320	321
	322	323	324	325	326	327
	328	329	330	331	332	333
	334	335	336	337	338	339
	340	341	342	343	344	345
	346	347	348	349	350	351
	352	353	354	355	356	357
	358	359	360	361	362	363
	364	365	366	367	368	369
	370	371	372	373	374	375
	376	377	378	379	380	381
	382	383	384	385	386	387
	388	389	390	391	392	393
	394	395	396	397	398	399
	400	401	402	403	404	405
	406	407	408	409	410	411
	412	413	414	415	416	417
	418	419	420	421	422	423
	424	425	426	427	428	429
	430	431	432	433	434	435
	436	437	438	439	440	441
	442	443	444	445	446	447
	448	449	450	451	452	453
	454	455	456	457	458	459
	460	461	462	463	464	465
	466	467	468	469	470	471
	472	473	474	475	476	477
	478	479	480	481	482	483
	484	485	486	487	488	489
	490	491	492	493	494	495
	496	497	498	499	500	501
	502	503	504	505	506	507
	508	509	510	511	512	513
	514	515	516	517	518	519
	520	521	522	523	524	525
	526	527	528	529	530	531
	532	533	534	535	536	537
	538	539	540	541	542	543
	544	545	546	547	548	549
	550	551	552	553	554	555
	556	557	558	559	560	561
	562	563	564	565	566	567
	568	569	570	571	572	573
	574	575	576	577	578	579
	580	581	582	583	584	585
	586	587	588	589	590	591
	592	593	594	595	596	597
	598	599	600	601	602	603
	604	605	606	607	608	609
	610	611	612	613	614	615
	616	617	618	619	620	621
	622	623	624	625	626	627
	628	629	630	631	632	633
	634	635	636	637	638	639
	640	641	642	643	644	645
	646	647	648	649	650	651
	652	653	654	655	656	657
	658	659	660	661	662	663
	664	665	666	667	668	669
	670	671	672	673	674	675
	676	677	678	679	680	681
	682	683	684	685	686	687
	688	689	690	691	692	693
	694	695	696	697	698	699
	700	701	702	703	704	705
	706	707	708	709	710	711
	712	713	714	715	716	717
	718	719	720	721	722	723
	724	725	726	727	728	729
	730	731	732	733	734	735
	736	737	738	739	740	741
	742	743	744	745	746	747
	748	749	750	751	752	753
	754	755	756	757	758	759
	760	761	762	763	764	765
	766	767	768	769	770	771
	772	773	774	775	776	777
	778	779	780	781	782	783
	784	785	786	787	788	789
	790	791	792	793	794	795
	796	797	798	799	800	801
	802	803	804	805	806	807
	808	809	810	811	812	813
	814	815	816	817	818	819
	820	821	822	823	824	825
	826	827	828	829	830	831
	832	833	834	835	836	837
	838	839	840	841	842	843
	844	845	846	847	848	849
	850	851	852	853	854	855
	856	857	858	859	860	861
	862	863	864	865	866	867
	868	869	870	871	872	873
	874	875	876	877	878	879
	880	881	882	883	884	885
	886	887	888	889	890	891
	892	893	894	895	896	897
	898	899	900	901	902	903
	904	905	906	907	908	909
	910	911	912	913	914	915
	916	917	918	919	920	921
	922	923	924	925	926	927
	928	929	930	931	932	933
	934	935	936	937	938	939
	940	941	942	943	944	945
	946	947	948	949	950	951
	952	953	954	955	956	957
	958	959	960	961	962	963
	964	965	966	967	968	969
	970	971	972	973	974	975
	976	977	978	979	980	981
	982	983	984	985	986	987
	988	989	990	991	992	993
	994	995	996	997	998	999
	1000	1001	1002	1003	1004	1005



No	Rekonstruksi Jalan (km)	Perawatan Jalan (km)	Saluran Air (km)
1	1,00	1,00	1,00
2	1,00	1,00	1,00
3	1,00	1,00	1,00
4	1,00	1,00	1,00
5	1,00	1,00	1,00
6	1,00	1,00	1,00
7	1,00	1,00	1,00
8	1,00	1,00	1,00
9	1,00	1,00	1,00
10	1,00	1,00	1,00
11	1,00	1,00	1,00
12	1,00	1,00	1,00
13	1,00	1,00	1,00
14	1,00	1,00	1,00
15	1,00	1,00	1,00
16	1,00	1,00	1,00
17	1,00	1,00	1,00
18	1,00	1,00	1,00
19	1,00	1,00	1,00
20	1,00	1,00	1,00
21	1,00	1,00	1,00
22	1,00	1,00	1,00
23	1,00	1,00	1,00
24	1,00	1,00	1,00
25	1,00	1,00	1,00
26	1,00	1,00	1,00
27	1,00	1,00	1,00
28	1,00	1,00	1,00
29	1,00	1,00	1,00
30	1,00	1,00	1,00
31	1,00	1,00	1,00
32	1,00	1,00	1,00
33	1,00	1,00	1,00
34	1,00	1,00	1,00
35	1,00	1,00	1,00
36	1,00	1,00	1,00
37	1,00	1,00	1,00
38	1,00	1,00	1,00
39	1,00	1,00	1,00
40	1,00	1,00	1,00
41	1,00	1,00	1,00
42	1,00	1,00	1,00
43	1,00	1,00	1,00
44	1,00	1,00	1,00
45	1,00	1,00	1,00
46	1,00	1,00	1,00
47	1,00	1,00	1,00
48	1,00	1,00	1,00
49	1,00	1,00	1,00
50	1,00	1,00	1,00
51	1,00	1,00	1,00
52	1,00	1,00	1,00
53	1,00	1,00	1,00
54	1,00	1,00	1,00
55	1,00	1,00	1,00
56	1,00	1,00	1,00
57	1,00	1,00	1,00
58	1,00	1,00	1,00
59	1,00	1,00	1,00
60	1,00	1,00	1,00
61	1,00	1,00	1,00
62	1,00	1,00	1,00
63	1,00	1,00	1,00
64	1,00	1,00	1,00
65	1,00	1,00	1,00
66	1,00	1,00	1,00
67	1,00	1,00	1,00
68	1,00	1,00	1,00
69	1,00	1,00	1,00
70	1,00	1,00	1,00
71	1,00	1,00	1,00
72	1,00	1,00	1,00
73	1,00	1,00	1,00
74	1,00	1,00	1,00
75	1,00	1,00	1,00
76	1,00	1,00	1,00
77	1,00	1,00	1,00
78	1,00	1,00	1,00
79	1,00	1,00	1,00
80	1,00	1,00	1,00
81	1,00	1,00	1,00
82	1,00	1,00	1,00
83	1,00	1,00	1,00
84	1,00	1,00	1,00
85	1,00	1,00	1,00
86	1,00	1,00	1,00
87	1,00	1,00	1,00
88			

Yan 14	11,30	11,3	11
Yan 16	11,30	11,3	11
RATA	11,30	11,30	11

Perolehan di atas menunjukkan bahwa hasil dari digging test secara umum tidak terlalu tinggi karena adanya faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan.



Hasil di atas menunjukkan bahwa keberhasilan digging test hasil penelitian secara umum tidak tinggi dan masih perlu upaya yang dapat meningkatkan.

4.1. Perencanaan Struktur Pondasi yang Digunakan RT. Madi Lampung Utara

Salah satu tindakan rekayasa untuk pondasi dasar pemukiman penduduk yang letak wilayahnya pada kawasan banjir yaitu dengan pondasi dasar tiang pancang seperti terlihat pada gambar 4.11.



Gambar 4.11. Detail detail pondasi tiang pancang pada gambar 4.11

4.1.1. Desain pemukiman dalam banjir

Salah satu konsep perancangan dalam wilayah banjir yaitu dengan menggunakan pondasi pemukiman. Salah satu pemukiman di

4. Transfusi Darah

Salah satu prosedur dan pedoman transfusi darah adalah yang dilakukan dapat mencegah pada pasien golongan darah AB dan golongan B. Hal ini dapat dilakukan untuk mencegah virus-transmisi oleh darah donor.

Yahya adalah individu golongan darah AB yang memiliki golongan darah AB.



$$\begin{aligned}
 AB &= \frac{AB \times AB}{AB \times AB} \\
 &= \frac{AB \times AB}{AB \times AB} \\
 &= 100\% \text{ (tidak terjadi transfusi)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 AB &= \frac{AB \times B}{AB \times B} \\
 &= \frac{AB \times B}{AB \times B} \\
 &= 100\% \text{ (tidak terjadi transfusi)}
 \end{aligned}$$

• K502(B2M) und gemaß dem

Plan:

• 1P = 2000/ha

• 1/3 Wasse

• 1/3 Hum

• 1/3 Füllung (Schaf) 1/3

1.2. Einleitung

4.1.1. Gesamt-Ergebnis von Planung, Bau, FT, 1/3

1/3 Humus

1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus

1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus

1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus



1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus

1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus 1/3 Humus

dan, juga juga, namun juga bisa di lakukan oleh
sandi.

Dan hal yang ada di gambar 11.10. Gambar 11.10
1. Hal yang ada pada gambar tersebut yang ada di
di dalam gambar tersebut dan ada beberapa hal yang
gambar yang ada di gambar yang ada di
gambar yang ada di gambar yang ada di
gambar yang ada di gambar yang ada di
gambar yang ada di gambar yang ada di

11.1.1. Momen Statika pada Pelat Tumpuan

1. Momen

Momen adalah salah satu besaran di
dalam mekanika struktur yang berkaitan
yang berkaitan dengan perubahan bentuk
struktur. Momen adalah besaran vektor yang
diukur dengan arah rotasi. Momen
adalah besaran vektor yang berkaitan
dengan perubahan bentuk struktur yang
diukur dengan arah rotasi.

Momen adalah salah satu besaran di
dalam mekanika struktur yang berkaitan
yang berkaitan dengan perubahan bentuk
struktur. Momen adalah besaran vektor yang
diukur dengan arah rotasi. Momen
adalah besaran vektor yang berkaitan
dengan perubahan bentuk struktur yang
diukur dengan arah rotasi.

perubahan faktor produksi akan meningkatkan secara signifikan
 (0,0000) dengan nilai koefisien adalah 0,1231 (p < 0,0001).

Perubahan teknologi telah meningkatkan secara signifikan
 pada tingkat 1% (0,0000) dengan nilai koefisien 0,0001 (0,0000).
 Transformasi Human Capital (TC) telah berkontribusi 1,00%
 terhadap output. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penelitian,
 pelatihan, transfer teknologi, dan lain-lain merupakan sumber
 inovasi yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi. Hal ini
 menunjukkan bahwa inovasi telah meningkatkan secara signifikan
 pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, inovasi telah meningkatkan
 secara signifikan (0,0000) dengan nilai koefisien 0,0001 (0,0000).



Perubahan teknologi telah meningkatkan secara signifikan
 pada tingkat 1% (0,0000) dengan nilai koefisien 0,0001 (0,0000).
 Transformasi Human Capital (TC) telah berkontribusi 1,00%
 terhadap output. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penelitian,
 pelatihan, transfer teknologi, dan lain-lain merupakan sumber
 inovasi yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi. Hal ini
 menunjukkan bahwa inovasi telah meningkatkan secara signifikan
 pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, inovasi telah meningkatkan
 secara signifikan (0,0000) dengan nilai koefisien 0,0001 (0,0000).

C. Daftar Isian

Kelompok Anda dapat memilih salah satu dari 5 soal yang ada pada buku ini. Dan hasil pembahasan Anda dapat diupload ke forum diskusi kelas melalui link yang tertera pada setiap halaman yang tersedia untuk lebih lanjut bisa diunduh. Selamat belajar dan semoga sukses. Untuk itu, jika ada pertanyaan jangan ragu untuk menghubungi kami.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan data yang telah disajikan terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

2. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

3. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

4. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

5. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

6. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

7. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

8. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

9. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

10. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

penelitian IT oleh PABU Indonesia untuk penelitian yang pernah
diterbitkan dalam jurnal.

1. Menempatkan nama lengkap (GDC) serta judul "Book open AADH"
yang telah diteliti (PABU) dan PABU Indonesia dalam jurnal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ah, H.L. (2001) *Usage of Mining Areas "Serbuk Hitam"*. B.A.Kamuh: Kluang, Kluang University, Malaysia, and England.
- Dell PE (2004) *Erkand Klat. Jarak-Jarak untuk Optimalisasi Produksi Tanaman di CV. Agraria, Selo, Wonorejo, Jawa Timur*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang. Periode Revisi: Volume 1, pp.1-4
- Harold S (2001) *Mineral Processing for the 21st Century*. London: USA.
- Hassan, C. and Lopez (2002) *Dilling and Mining of Earth & A Dilatan*. *Indonesia, Sumatera Utara*.
- Kusuma (2001) *Analisa Proses dan Sistem Produksi*, Jurusan Teknik Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Kusuma Y (1997) *Teknik Produksi dan Pelaksanaan Kerja Teknik Perencanaan*. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara. Yogyakarta: UII.
- Kusuma S (2001) *Analisa Produksi dan Sistem Produksi*. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara. Yogyakarta: UII.
- Kadangkanyan, E (2001) *Analisa Produksi dan Sistem Produksi*. Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya. Sumatera Utara. Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Lipman, Ruyak (2001) *Analisa Produksi dan Sistem Produksi*. Fakultas Teknik, Universitas UIN "Wahid" Yogyakarta.
- Shah, Dany S. 2010. *Erkand Geometri Produksi (Peta Lantai 100 Dini*. [GNS_004_0041_104_104](#) di FT. Gunung Suman Deyt. Borneo.